

BAB VI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Identitas MI Al Istiqamah Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah terletak di Jalan Prona IV RT. 23 No.01, Kelurahan Pemurus Baru Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin +1 Km dari pusat Kota Banjarmasin. Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah terletak di lokasi yang sangat strategis, karena berdekatan dengan pemukiman masyarakat, jalan raya, tempat ibadah, kantor pemerintahan, pasar dan lain-lain, sehingga sangat mendukung dalam menunjang proses belajar.

Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah berdiri di atas tanah wakaf milik Yayasan Pon.Pes. Al-Istiqamah 682 M2 yang dibangun oleh Yayasan Pon.Pes Al-Istiqamah, setelah pembangunan MID, MTss, MA, RA selesai, maka lengkaplah jenjang pendidikan yang ada di lingkungan Pon.Pes. Al-Istiqamah. Tahun 2009, pada masa kepemimpinan Ibu Hj. Noor Amanah, Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah mendapat bantuan dana rehab madrasah melalui dana *blockgrant* dari Kementerian agama Kota Banjarmasin untuk perbaikan 3 ruang kelas.

Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin sampai saat ini sudah beberapa kali mengalami perubahan kepemimpinan, sebagai berikut .

1. Dra.Hj.Siti Noor Hasanah (Thn.1993 s.d 1995)
2. Sarman Saleh (Thn.1995 s.d 2007)
3. Hj. Noor Amanah, S.Sos (Thn. 2007 s.d sekarang)

b. Visi, Misi dan Tujuan MI Al Istiqamah Banjarmasin

1) Visi Sekolah

Visi atau arah utama yang diusung oleh MI Al-Istiqamah Banjarmasin, yaitu: “Madrasah yang unggul dalam IMTAQ, Berprestasi dan Berbudaya Islami”.

2) Misi Sekolah

Guna mewujudkan visi tersebut, perlu dilakukan misi berupa kegiatan yang dirancang sedemikian rupa untuk bisa dilaksanakan dalam jangka pendek, menengah atau jangka panjang dengan arah yang jelas, yaitu:

- a) Melaksanakan proses belajar mengajar dengan Paikem dan Islami
- b) Mendorong peserta didik untuk mampu berprestasi dalam belajar, di bidang keagamaan, dan kegiatan lomba
- c) Membudayakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat dan indah
- d) Menumbuhkan penghayatan dan aplikasi terhadap nilai-nilai ajaran Islam pada diri peserta didik.
- e) Menjalin kerja sama harmonis antar warga sekolah, orang tua santri dan masyarakat sekitar.

3) Tujuan Umum Pendidikan

- a) Membina secara tuntas Aqidah, ibadah serta akhlakul Karimah santri
- b) Memiliki sarana dan prasana pendidikan yang memadai
- c) Memiliki lingkungan sekolah yang bersih, sehat, indah dan nyaman untuk semua warga sekolah
- d) Peningkatan dalam pencapaian rata-rata nilai UN dan UAMBN setiap tahun

- e) Mampu bersaing untuk meraih prestasi akademik maupun non-akademik dengan sekolah/ madrasah lain khususnya di Kec. Banjarmasin Selatan
- f) Santri dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil dan hapal surah-surah pendek
- g) Mampu shalat tepat waktu secara berjamaah serta mempraktekkan ajaran islam sesuai tuntunan agama
- h) Terjalinnya hubungan yang harmonis antar warga sekolah, orang tua santri dan dengan masyarakat sekitar.

c. Keadaan Ruangan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah

Berdasarkan data yang diperoleh dari staf tata usaha, terdapat berbagai sarana dan prasarana yang mendukung aktivitas pendidikan di sekolah. Data keadaan ruangan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah.

Tabel 4.1 Keadaan Ruangan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi baik	Jumlah ruang Kondisi rusak	Kategori Kerusakan	
					Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang kelas	25	25	-	-	-
2	Perpustakaan	1	1	-	-	-
3	Ruang Lab.IPA	-	-	-	-	-
4	Ruang Lab.Biologi	-	-	-	-	-
5	Ruang Lab.Komputer	-	-	-	-	-
6	Ruang Lab.Bahasa	-	-	-	-	-
7	Ruang Pimpinan	1	1	-	-	-
8	Ruang Guru	1	1	-	-	-
9	Ruang Tata usaha	1	1	-	-	-
10	Ruang Konseling	-	-	-	-	-
11	Tempat beribadah	1	1	-	-	-
12	Ruang UKS	1	1	-	-	-
13	WC	13	13	-	-	-
14	Gudang	2	2	-	-	-
15	Tempat olah raga	1	1	-	-	-

Sumber: Dokumen dan Wawancara Jumlah Sarana dan Prasarana di MI Al-Istiqamah Banjarmasin

d. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MI Al Istiqamah Banjarmasin

Berdasarkan data yang diperoleh dari staf tata usaha, keadaan pendidik dan tenaga kependidikan di MI Al-Istiqamah Banjarmasin sebagai berikut.

Tabel 4.2 Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MI Al-Istiqamah Banjarmasin

No	Ketenagaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	Tenaga Pendidik			
	1. Guru PNS	-	-	-
	2. Guru Tetap Yayasan	4 Orang	18 Orang	22 Orang
	3. Guru Honorer	-	-	-
	4. Guru tidak tetap	-	-	-
II	Tenaga Kependidikan			
	1. Pegawai Kebersihan	1 Orang	-	1 Orang
	2. Pegawai TU Honorer	-	1 Orang	1 Orang
	3. Pegawai TU Honorer tidak tetap	-	-	-
Jumlah		5 orang	19 orang	24 orang

e. Keadaan Siswa di MI Al Istiqamah Banjarmasin

Berdasarkan data yang diperoleh dari staf tata usaha, keadaan siswa di MI Al-Istiqamah Banjarmasin sebagai berikut.

Tabel 4.3 Keadaan siswa di MI Al-Istiqamah Banjarmasin

Tahun Ajaran	Kelas 1				Kelas 2				Kelas 3			
	Jlh Siswa			Jlh Rombel	Jlh Siswa			Jlh Rombel	Jumlah siswa			Jlh Rombel
	Lk	Pr	Jlh		Lk	Pr	Jlh		Lk	Pr	Jlh	
2021/2022	53	52	105	4	62	45	107	4	51	54	105	4
2022/2023	66	61	127	5	53	52	105	4	62	45	107	4
2023/2024	50	35	85	4	66	61	127	5	52	52	104	4
Tahun Ajaran	Kelas 4				Kelas 5				Kelas 6			
	Jlh Siswa			Jlh Rombel	Jlh Siswa			Jlh Rombel	Jumlah siswa			Jlh Rombel
	Lk	Pr	Jlh		Lk	Pr	Jlh		Lk	Pr	Jlh	
2021/2022	48	48	96	4	37	36	73	3	28	21	49	2
2022/2023	51	54	105	4	48	48	96	4	33	36	69	3
2023/2024	57	43	100	4	50	54	104	4	43	45	88	4
Tahun Ajaran	JLH SISWA SELURUHNYA											
	Jlh siswa									Jlh Rombel		
	Lk			Pr			Jlh					
2021/2022	279			256			536			21		
2022/2023	313			296			609			24		
2023/2024	318			290			608			25		

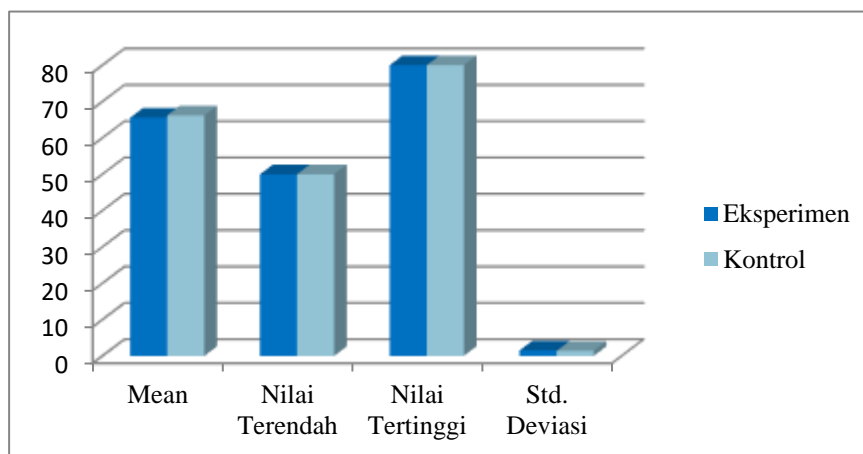
a. Statistik Deskriptif Data *Pre-test* dan *Post-Test*

Data hasil *pre-test* dan *post-test* kemampuan menghafal Al-Qur'an dan hadis, selanjutnya diproses melalui analisis dengan menggunakan bantuan SPSS versi 22. Adapun hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Hasil Statistik deskriptif *pre-test* dan *post-test*
Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Pre-Metode <i>Talqin</i> , <i>Tikrar</i> dan <i>Muraja'ah</i>	34	50	80	2230	65.59	1.533	8.941
Post-Metode <i>Talqin</i> , <i>Tikrar</i> dan <i>Muraja'ah</i>	34	70	90	2810	82.65	1.288	7.511
Pre Metode Ceramah	34	50	80	2240	66.18	1.401	8.170
Post Metode Ceramah	34	60	90	2310	69.71	1.431	8.343
Valid N (listwise)	34						

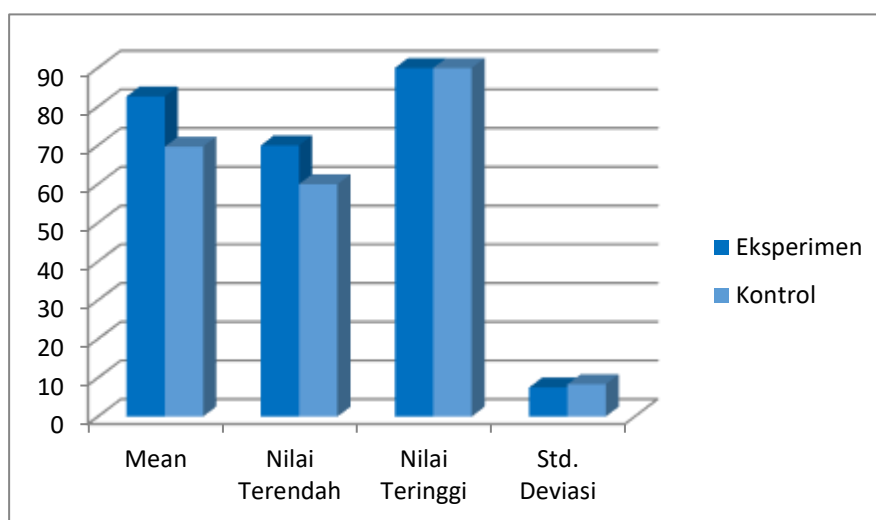
Berdasarkan tabel 4.4, terlihat bahwa rata-rata nilai *pre-test* siswa pada kelas eksperimen yaitu 65.59, dengan nilai terendah 50, nilai tertinggi 70 dan standar deviasi 8.941. Sedangkan rata-rata nilai *pre-test* kelas kontrol adalah 66.18, dengan nilai terendah 50, nilai tertinggi 80 dan standar deviasi 8.170. Lebih jelas dapat diamati pada diagram batang berikut.



Gambar 4.1 Bar Chart *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan data *pre-test* tersebut dapat dikatakan bahwa kemampuan awal siswa kelas VA dan VB tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Namun, melihat dari standar deviasi kelas eksperimen dan kelas kontrol, menunjukkan bahwa siswa pada kelas kontrol memiliki kemampuan awal yang lebih banyak mendekati rata-rata, dibandingkan kelas eksperimen.

Sedangkan, jika melihat hasil tabel hasil statistik deskriptif nilai *post-test* siswa, diperoleh nilai mean atau rata-rata nilai pada kelas eksperimen adalah 82.65, dengan nilai terendah adalah 80, nilai tertinggi 90 dan standar deviasi sebesar 7.511. Sedangkan rata-rata nilai *post-test* siswa pada kelas kontrol yaitu 69.71, dengan nilai terendah adalah 60, nilai tertinggi adalah 90 dan standar deviasi sebesar 8.343. Lebih jelas dapat dilihat pada diagram batang berikut.



Gambar 4.2 *Bar Chart Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan gambar 4.2, diperoleh informasi bahwa nilai mean atau nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, begitupun dengan nilai terendah kelas eksperimen. Standar deviasi kelas kontrol lebih tinggi dibandingkan kelas eksperimen, hal ini menunjukkan bahwa

siswa pada kelas eksperimen lebih banyak yang memperoleh nilai mendekati nilai rata-rata. Bertolak dari analisis hasil data tersebut, menunjukkan hasil *post-test* kelas eksperimen dengan hasil *post-test* kelas kontrol memiliki perbedaan yang signifikan, yaitu nilai *post-test* yang diperoleh kelas eksperimen yang menerapkan metode *Talqin*, *Tikrar* dan *Muraja'ah* lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya menggunakan metode konvensional yaitu ceramah.

b. Deskripsi *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Kontrol

Untuk mempermudah mengetahui kemampuan peserta didik pada kelas kontrol, maka dibuatlah tabel kategorisasi berikut.

Tabel 4.10 Kategorisasi Kemampuan Meghafal Al-Qur'an Hadits Kelas Eksperimen

Kelas Interval	F		%		F
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	
81 – 100	0	28	0	82.3	Sangat Tinggi
66 – 80	16	6	47	17,7	Tinggi
56 – 65	15	0	44.1	0	Sedang
41 – 55	3	0	8.8	0	Rendah
0 - 40	0	0	0	0	Sangat Rendah
Jumlah	34	34	100	100	

Berdasarkan tabel kategorisasi kemampuan menghafal Al-Qur'an dan Hadits kelas eksperimen, dapat diketahui bahwa persentase tertinggi berada pada kategori Sangat tinggi dengan nilai persentase sebesar 82.3%.

c. Analisis Data

1) Analisis Uji Prasyarat

Uji prasyarat adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui suatu data telah memenuhi syarat untuk dapat dilakukan analisis lebih lanjut. Uji prasyarat yang dilakukan pada analisis data pada penelitian ini sebagai berikut.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji Kolmogorov smirnov. Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu apabila nilai sig > 0.05 maka dapat berdistribusi normal. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS, diperoleh hasil data sebagai berikut.

4.11 Hasil Uji Normalitas

Kelas	Data	Tes Statistik	Sig	α	Kesimpulan
Eksperimen	<i>Pre-test</i>	0.277	0.181	0,05	Normal
	<i>Post-test</i>	0.221	0.200		Normal
Kontrol	<i>Pre-test</i>	0.263	0.200		Normal
	<i>Post-test</i>	0.246	0.200		Normal

Tabel hasil uji normalitas di atas, memperlihatkan data uji normalitas kelas eksperimen data pre test diperoleh nilai statistik 0.277 dengan signifikansi 0.181 > 0.05, data *post-test* diperoleh nilai statistik 0.221 dengan signifikansi 0.200 > 0.05. Sedangkan pada kelas control, diperoleh nilai statistik 0.263 dengan signifikansi 0.200 > 0.05, data *post-test* diperoleh nilai statistik 0.246 dengan signifikansi 0.200 > 0.05. Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen dan kelas kontrol baik *pre-test* maupun *post-test* berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas data.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji levene statistic dengan kriteria pengambilan keputusan berpedoman pada ketentuan, jika sig > 0,05 maka data memiliki variansi yang homogen, dan sebaliknya. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut.

4.12 Hasil Uji Homogenitas

Data	Levene Statistic	Sig	Kesimpulan
<i>Pre-test</i>	0.458	0.501	Homogen
<i>Post-test</i>	0.035	0.852	Homogen

Tabel hasil uji homogenitas di atas memperlihatkan bahwa, uji homogenitas data *pre-test* diperoleh nilai levene statistic 0,458 dengan signifikansi > 0.05, sedangkan data *post-test* diperoleh nilai levene statistic 0.035 dengan signifikansi > 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen dan kontrol dalam *pre-test* maupun *post-test* adalah homogen. Dengan demikian asumsi homogenitas data terpenuhi.

2) Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah analisis yang dilakukan pada hasil uji hipotesis yang digunakan untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan diterima atau tidak. Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh metode *Talqin*, *Tikrar* dan *Muraja'ah* dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an dan hadits pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits siswa kelas V MI Al Istiqamah Banjarmasin. Teknik analisis yang digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian ini, yaitu analisis *Independent Sampel T-Test* (uji beda)

a) *Independent Sampel T-Test (uji beda)*

Hasil *Independent Sampel T-Test* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.13 Hasil *Independent Samples Test*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Kemampuan Menghafal	Equal variances assumed	.035	.852	6.722	66	.000	12.941	1.925
	Equal variances not assumed			6.722	65.285	.000	12.941	1.925

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian dengan menggunakan SPSS pada tabel di atas, nilai signifikansi (Sig. *2-tailed*) ialah sebesar $0.000 < 0.05$ (*probability*). Mengetahui fakta tersebut, maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan perbandingan nilai signifikansi tersebut diketahui bahwa ada pengaruh signifikan pengaruh metode *Talqin*, *Tikrar* dan *Muraja'ah* dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an dan Hadits pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas V MI Al Istiqamah Banjarmasin.

B. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di MI Al-Istiqamah Banjarmasin ini dilakukan dengan tiga tujuan, yaitu: mengetahui penerapan metode *Talqin*, *Tikrar* dan *Muraja'ah* dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an dan Hadits pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, mengetahui kemampuan menghafal Al-Qur'an dan Hadits dengan metode *Talqin*, *Tikrar* dan *Muraja'ah* dan mengetahui pengaruh penerapan metode ini terhadap peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an dan Hadits pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas V MI Al Istiqamah Banjarmasin. Sampel yang digunakan ialah kelas VA dan VB yang masing-masingnya terdiri dari 34 siswa. Kelas VA dipilih sebagai kelas eksperimen, kelas VB dipilih sebagai kelas kontrol.

1. Kemampuan Awal

Kemampuan awal siswa pada penelitian ini diketahui berdasarkan hasil *pre-test* yang peneliti lakukan pra penerapan metode *Talqin*, *Tikrar* dan *Muraja'ah*. Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa didapati banyak siswa yang sudah hafal QS. Al-Adiyat dengan baik, namun lemah dalam hafalan hadits tentang menyayangi anak yatim. Sebagian siswa diketahui tidak dapat menghafalkan hadits yang ditentukan, meski setelah diberikan bantuan potongan hadits. Kondisi ini terjadi pada kelas VA dan VB yang mana hasil *pre-test* dapat dilihat pada lampiran. Siswa kelas VA diketahui terdapat 11 siswa yang tidak hafal sama sekali hadits tentang menyayangi anak yatim, sedangkan untuk kelas VB terdapat 10 siswa yang diketahui belum hafal hadits.

Pada hasil statistik deskriptif *pre-test* pada tabel 4.4 diketahui nilai rata-rata kelas VA adalah 65.56, sedangkan nilai rata-rata di kelas VB adalah 66.11, jika nilai tersebut dibandingkan dengan nilai KKM yang ditetapkan di MI al-Istiqamah Banjarmasin yaitu 70, maka diketahui bahwa rata-rata siswa kelas V belum mencapai nilai KKM yang ditetapkan.

Kemampuan awal siswa jika dilihat dari kategorisasi hasil *pre-test*, kemampuan kelas kontrol masih termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase 52.9%. Sedangkan untuk kemampuan awal siswa kelas eksperimen berada pada kategori tinggi dengan persentase 44.1%.

2. Penerapan Metode *Talqin, Tikrar* dan *Muraja'ah* dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an dan Hadits pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas V MI Al Istiqamah Banjarmasin.

Penerapan metode *Talqin, Tikrar* dan *Muraja'ah* dalam penelitian ini dilaksanakan selama dua minggu, terhitung tanggal 11 September 2023 sampai dengan tanggal 23 September 2023. Pada penerapan metode *Talqin, Tikrar* dan *Muraja'ah* dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru pengajar. Materi surah yang disampaikan dengan menggunakan metode *Talqin, Tikrar* dan *Muraja'ah* yaitu QS. Al-Adiyat, sedangkan materi hadits yang disampaikan ialah hadits tentang menyayangi anak yatim. Eksperimen penerapan metode *Talqin, Tikrar* dan *Muraja'ah* secara utuh dilaksanakan sebanyak satu kali pada tanggal 13 September 2023 di kelas eksperimen yaitu VA. Di mana dalam penerapannya metode *Talqin, Tikrar* dan *Muraja'ah* diulang-ulang masing-masing sebanyak 10 kali. Sehingga dalam satu kali percobaan penerapan metode ini, terdapat

setidaknya 30 kali pengulangan bacaan surah dan 30 kali pengulangan bacaan hadits dengan metode ini. Sedangkan pada kelas control yaitu VB, dilakukan 1 (Satu) kali penerapan metode konvensional yang biasa digunakan oleh guru pengajar, yaitu metode ceramah. Penerapan metode ceramah ini dilakukan pada tanggal 15 September 2023. Penilaian hafalan surah dan hadits dilakukan berdasarkan beberapa aspek/kriteria yang sudah ditetapkan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Materi yang disampaikan pada kelas VA MI Al-Istiqamah Banjarmasin (kelas eksperimen) dan kelas VB MI Al-Istiqamah Banjarmasin (kelas kontrol) merupakan materi yang sama, sedangkan perlakuan yang diberikan kepada masing-masing kelas berbeda. Kelas VA yang merupakan kelas eksperimen menggunakan metode *Talqin*, *Tikrar* dan *Muraja'ah*, sedangkan kelas VB yang merupakan kelas kontrol akan menggunakan metode ceramah.

1) Perlakuan pada Kelas Eksperimen

Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an hadits di kelas VA menggunakan metode *Talqin*, *Tikrar* dan *Muraja'ah*. Jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran eksperimen ini ialah 34 siswa. Persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan pembelajaran dengan metode *Talqin*, *Tikrar* dan *Muraja'ah*, yaitu: pembuatan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penyusunan materi dan penilaian. Pembelajaran pada kelas eksperimen dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Dengan rincian kegiatan sebagai berikut.

Tabel 4.14 Rincian Jadwal Kegiatan Kelas Eksperimen

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Materi
1	Rabu/13 September 2023	7 - 8	<i>Pre Test</i>

2	Senin/18 September 2023	5 - 6	Hafalan Qur'an dan hadits
3	Selasa/19 September 2023	5 - 6	<i>Post Test</i>

Pelaksanaan penelitian pada pertemuan pertama yang dilakukan di kelas VA diawali dengan melakukan apersepsi terkait pelajaran Al-Qur'an hadits yang telah mereka pelajari. Peneliti kemudian melakukan *pre-test* kepada siswa secara bergantian dengan meminta siswa untuk menghafalkan surah dan hadits yang diminta, sedangkan peneliti mendengarkan dengan saksama dan melakukan penilaian berdasarkan kriteria penilaiannya yang sudah ditentukan. Pada pertemuan pertama peneliti fokus untuk melakukan *pre-test* kepada siswa kelas VA.

Pertemuan kedua yang dilakukan dengan siswa kelas VA adalah dengan menerapkan metode Talqin, Tikrar dan Muraja'ah dalam proses pembelajaran terutama dalam peningkatan kemampuan menghafal. Langkah pertama yang dilakukan adalah mempersiapkan kesiapan belajar siswa, Kemudian menerapkan metode *talqin*, yaitu guru meminta siswa untuk membuka buku pelajaran yang memuat QS. Al-Adiyat dan hadits menyayangi anak yatim, Selanjutnya guru akan membacakan satu persatu ayat QS. Al-Adiyat dan potongan demi potongan hadits yang kemudian ditirukan oleh siswa secara bersama-sama dengan masih membaca buku pelajaran. Pengulangan dan peniruan oleh siswa atas potongan surah dan hadits yang dibacakan oleh guru ini dilakukan sebanyak 10 kali. Setelah hafalan siswa semakin lancar, guru kemudian meminta seluruh siswa untuk menutup buku pelajaran. Selanjutnya, guru akan membacakan ayat demi ayat serta potongan-potongan hadits dan ditirukan oleh siswa tanpa membuka buku.

Langkah kedua adalah penerapan metode *tikrar*, yaitu siswa VA yang sudah mengulang hafalan perpotongan ayat dan hadits sebanyak 10 kali dengan tuntunan guru dalam membacakan surah dan hadits. Diminta melanjutkan pengulangan surah dan hadits secara bersama-sama dengan teman satu kelas tanpa tuntunan dari guru dan melihat buku pelajaran. Pengulangan hafalan secara bersama-sama ini pun dilakukan sebanyak 10 kali. Siswa yang semakin hafal, diminta untuk secara berkelompok membacakan surah dan hadits yang sudah dihafalkan bersama-sama.

Langkah ketiga ialah menerapkan metode *muraja'ah*. Siswa diminta secara mandiri di bangku masing-masing untuk me-*muraja'ah* hafalan surah dan hadits. *Murajaa'ah* surah dan hadits pada metode ini juga diminta kepada siswa untuk dilakukan sebanyak 10 kali agar dapat meyakinkan bahwa hafalan telah terekam dengan baik dalam ingatan siswa.

Pertemuan ketiga yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan sedikit pengulangan hafalan dengan metode *talqin*, *tikrar* dan *muraja'ah* sebanyak 3 kali untuk QS. Al-Adiyat dan 3 kali untuk hadits menyayangi anak yatim, baru kemudian melakukan *post test* dengan meminta siswa kelas VA untuk satu persatu maju menyetorkan hafalan kepada guru.

2) Perlakuan pada Kelas Kontrol

Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an hadits di kelas VB selaku kelas kontrol, menggunakan metode ceramah sebagaimana yang biasa dilakukan oleh guru pengajar. Jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran ini ialah 34 siswa. Persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan pembelajaran dengan metode ceramah, yaitu: pembuatan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP),

penyusunan materi dan penilaian. Pembelajaran pada kelas kontrol dilakukan sebanyak 3 kali. Dengan rincian kegiatan sebagai berikut.

Tabel 4.9 Rincian Jadwal kegiatan Kelas Kontrol

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Materi
1	Rabu/13 September 2023	5 - 6	<i>Pre Test</i>
2	Kamis/15 September 2023	1 - 2	Hafalan Qur'an dan hadits
3	Rabu/20 September 2023	5 - 6	<i>Post Test</i>

Pelaksanaan penelitian pada pertemuan pertama yang dilakukan di kelas VB diawali dengan melakukan apersepsi terkait pelajaran Al-Qur'an hadits yang telah mereka pelajari. Peneliti kemudian melakukan *pre-test* kepada siswa secara bergantian dengan meminta siswa untuk menghafalkan surah dan hadits yang diminta, sedangkan peneliti mendengarkan dengan saksama dan melakukan penilaian berdasarkan kriteria penilaiannya yang sudah ditentukan. Pada pertemuan pertama peneliti fokus untuk melakukan *pre-test* kepada siswa kelas VB.

Pertemuan kedua yang dilakukan dengan siswa kelas VB adalah dengan menerapkan metode ceramah dalam proses pembelajaran, terutama dalam peningkatan kemampuan menghafal. Langkah pertama yang dilakukan adalah mempersiapkan kesiapan belajar siswa, Kemudian menyampaikan materi secara lisan seperti metode ceramah pada umumnya. Guru meminta siswa untuk membuka buku pelajaran yang memuat QS. Al-Adiyat dan hadits menyayangi anak yatim, Selanjutnya guru meminta siswa untuk bersama-sama membacakan satu persatu ayat QS. Al-Adiyat dan hadits yang dipelajari. Pengulangan dan

peniruan oleh siswa hanya dilakukan beberapa kali tanpa ada pengulangan secara intens, menutup buku dan murajaah.

Pertemuan ketiga yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan sedikit pengulangan hafalan secara bersama-sama dengan peserta didik, kemudian dilanjutkan dengan melakukan post test dengan meminta siswa kelas V B untuk satu persatu maju menyetorkan hafalan guru.

3. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Hadits dengan metode *Talqin, Tikrar* dan *Muraja'ah* di kelas VA MI Al-Istiqamah Banjarmasin

Metode *Talqin*, *Tikrar* dan *Muraja'ah* adalah sebuah metode yang menggabungkan tiga metode dalam proses pembelajaran. Tiga metode tersebut ialah metode *Talqin*, *Tikrar* dan *Muraja'ah*. Metode *talqin* ialah cara mengajarkan hafalan yang dilakukan oleh seorang guru dengan membaca satu ayat, lalu ditirukan siswa secara berulang-ulang sehingga menancap dihatinya.¹ Pelaksanaannya dalam penelitian ini dilakukan ketika peneliti yang bertindak sebagai pengajar meminta siswa untuk membuka buku dan melafalkan potongan ayat ataupun surat, kemudian diikuti dan ditiru oleh siswa, kegiatan tersebut diulang-ulang hingga siswa mulai hafal. Kemudian dilanjutkan dengan menutup buku dan melakukan hal yang sama yaitu guru melafalkan satu-persatu kemudian ditirukan oleh siswa.

Metode selanjutnya ialah metode *tikrar*. Metode *tikrar* ialah metode menghafal dengan cara mengulang-ngulang bacaan atau ayat Al-Qur'an dan

¹Abdul Aziz Abdul Rauf, *Kiat Sukses menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*, (Bandung: Syamil Cipta Media, 2004), h. 51

Hadits sampai benar-benar melekat dan hafal. Untuk mencapai tahap awal, setiap awal dibaca sepuluh kali, sehingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangannya.² Terakhir sebagai metode penutup yang dilakukan ialah *muraja'ah*, dimana setelah siswa dirasa cukup hafal, guru akan meminta siswa untuk mengulang-ulang kembali hafalannya sebanyak 10 kali, baru menyetorkan hafalan tersebut kepada guru.

Setelah melakukan penyetoran pasca penerapan metode *Talqin, Tikrar* dan *Muraja'ah*), maka dilakukanlah pengambilan nilai *post-test*, yang selanjutnya diolah dengan menggunakan SPSS 22. Berdasarkan dari hasil analisis kemampuan menghafal Al-Qur'an dan hadits dengan metode *Talqin, Tikrar* dan *Muraja'ah* di kelas VA MI Al-Istiqamah Banjarmasin diketahui bahwa terjadi peningkatan kemampuan hafalan siswa. Pernyataan ini di dasari hasil perbandingan *pre-test* dan *post test* siswa di kelas eksperimen.

Berdasarkan tabel 4.10, kemampuan awal siswa yang dilihat dari nilai *pre-test* berada pada tingkat Tinggi dengan persentase 47%. Setelah dilakukan penerapan metode *Talqin, Tikrar* dan *Muraja'ah* diketahui terdapat peningkatan yang signifikan pada kemampuan menghafal Al-Qur'an dan hadits siswa kelas V di MI AL Istiqamah Banjarmasin. Adapun kemampuan pasca penerapan metode *Talqin, Tikrar* dan *Muraja'ah* yaitu berada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 82.3%.

²Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Bumi Beta Jogja, 2010), h. 66-67

4. Pengaruh Penerapan Metode *Talqin*, *Tikrar* dan *Muraja'ah* Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Hadits pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas V MI Al Istiqamah Bajarmasin

Penerapan metode ini di MI Al-Istiqamah Banjarmasin berjalan dengan cukup baik dan mendapatkan respon yang positif. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan *Independent Sample T-Test* atau uji T pada tabel 4.7 diketahui bahwa nilai sig (*2-Tailed*) < 0.05 . Nilai signifikansi yang lebih besar dibandingkan nilai probabilitas 0.05 menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan metode *Talqin*, *Tikrar* dan *Muraja'ah* dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an dan Hadits pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas V MI Al Istiqamah Banjarmasin. Hal ini ditunjang dengan hasil *post-test* kemampuan hafalan Al-Qur'an dan Hadits di kelas VA MI Al-Istiqamah Banjarmasin yang mengalami peningkatan pasca penerapan metode *Talqin*, *Tikrar* dan *Muraja'ah*

Hasil rata-rata *pre-test* kemampuan hafalan Al-Qur'an dan Hadits di kelas VA MI Al-Istiqamah Banjarmasin ialah 65.56, sedangkan rata-rata *post-test* kemampuan menghafal Al-Qur'an dan Hadits di kelas VA MI Al-Istiqamah Banjarmasin 82.5. Selisih yang cukup jauh antara *pre-test* dan *post-test* menunjukkan pengaruh positif cukup besar dari metode *Talqin*, *Tikrar* dan *Muraja'ah* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an dan Hadits di kelas VA MI Al-Istiqamah.